

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes RN. 2005. Parasitologi kedokteran ditinjau dari organ tubuh yang diserang. Jakarta: EGC.
- Al-habibi F. 2013. Efektivitas ekstrak daun legundi (*vitex legundi*) sebagai ovisida *Aedes aegypti* Linn. [skripsi]. Lampung: Universitas Lampung.
- Astuti UNW, Cahyani RW, Ardiansyah M. 2004. Pengaruh ekstrak etanol daun mindi (*Melia azedarch L*) terhadap daya tetas telur, perkembangan mortalitas larva *Aedes aegypti*. Laboratorium Parasitologi. Fakultas Biologi. Universitas Gajah Mada.
- Astuti EP, Riyandi A, Ahmadi NR. 2011. Efektivitas minyak jarak pagar sebagai larvasida, anti-oviposisi dan ovisida terhadap larva nyamuk *Aedes albopictus*. Bulletin Litro Loka Litbangkes Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang. Ciamis. 22 (1): 44-53.
- Aulia SD. 2013. Efektivitas ekstrak buah mahkota dewa merah (*phaleria macrocarpa (scheff.) Boerl*) sebagai Ovisida *Aedes aegypti* [skripsi]. Lampung. Universitas Lampung.
- Bria YR, Widiarti, Hatini E. 2008. Pengaruh konsentrasi tawas pada air sumur terhadap daya tetas telur *Aedes aegypti* di Laboratorium. Jurnal Vektor dan Reservoir Penyakit Salatiga. Universitas Dian Nuswanto. Semarang. 2(1): 29-41.
- CDC. Mosquito Life-Cycle. dengue homepage centers for disease Control and Prevention [Online Journal] [diunduh 3 september]. Tersedia dari: http://www.cdc.gov/Dengue/entomologyEcology/m_lifecycle.html
- Chaieb I. 2010. Saponin as insecticides : a Review. Tunis J Plant Protection. 39(5): 39-50.
- Dahlan MS. 2011. Statistik untuk kedokteran dan kesehatan. Edisi 5. Jakarta: Salemba Medika.
- Dalimartha S. 2008. Atlas tumbuhan obat indonesia jilid 5. Jakarta: Pustaka Bunda.

Djakaria S, Sungkar S. 2013. Pendahuluan entomologi. Parasitologi Kedokteran edisi 4. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Djakaria S, Sungkar S. 2013. Vektor penyakit virus, riketsia, spiroketa dan bakteri. Parasitologi Kedokteran edisi 4. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Departemen Kesehatan RI. 2000. Parameter standar umum ekstrak tumbuhan obat.

Departemen Kesehatan RI. 2007. Nyamuk vampir mini yang mematikan, *Inside* (Inspirasi dan Ide Litbangkes P2B2) Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Loka Litbang Pemberantasan Penyakit Bersumber Binatang. Ciamis. 2(1): 95.

Elimam AM, Elmalik KH, Ali FS. 2009. Larvacidal, adult emergence inhibition and ovoposition deterrent effects of foliage extract from *Ricinus communis* L. against *Anopheles arabiensis* and *Culex quinquefasciatus* in sudan. *Trop Biomed*, 26(2):130-139.

Ghiffari A, Fatimi A, Anwar C. 2013. Deteksi resistensi insektisida sintetik piretroid *Aedes aegypti* (L) strain Palembang menggunakan teknik polymerase chain reaction. *Aspirator*, 5(2): 37-44.

Guanther E. 2006. The essential oil. D. Van Nostrand Company Inc. New York

Hasan W. 2006. Mengenal nyamuk *Aedes aegypti* vektor demam berdarah dengue. Medan: Departemen Kesehatan Lingkungan FKM USU.

Herms W. 2006. Medical entomology. United State of America: The Macmillan Company.

Hoedjojo R, Sungkar S. 2013. Morfologi, daur Hidup, dan perilaku nyamuk: Parasitologi Kedokteran. Edisi 4. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Hoedjojo R, Zulhasril. 2013. Pengendalian vektor: Parasitologi Kedokteran Edisi 4. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Hoedjojo R, Zulhasril. 2013. Insektisida dan resistensi: Parasitologi Kedokteran Edisi 4. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Integrated Taxonomic Information System (ITIS). 2011. *Syzygium aromaticum* L. ITIS Report [Online journal] [diunduh 17 september 2015]. Tersedia dari: http://www.itis.gov/servlet/SingleRpt/SingleRpt?search_topic=TSN&search_value=506167

Junsuo SL, Jianyong L. 2006. Major chorion protein and their crosslinking during chorion hardening in *Aedes aegypti* Mosquitoes. *Insect Biochem Mol Biol* [Online Journal] [diunduh 1 september 2015]. Tersedia dari: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC1885465/>

Kardinan A. 2007. Tanaman Pengusir dan pembasmi nyamuk. Jakarta: Agro Media Pustaka.

Kardinan A, Dhalimi A. 2003. Mimba (*Azadirachta indica* juss). Tanaman Multimanfaat. Perkembangan Teknologi Tanaman Rempah dan Obat. Bogor: Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat 15(1).

Kementrian kesehatan RI. 2012. Profil kesehatan indonesia.

Kementrian kesehatan RI. 2012. Profil kesehatan provinsi lampung.

Nataly diniz dkk. 2012. Ovoposition-stimulant and ovicidal activities moringa oleifera lectin on *Aedes aegypti*. *Plos One* 7(9): 1-8.

Novizan. 2002. Membuat dan memanfaatkan pestisida ramah lingkungan. Jakarta: Agro Media Pustaka.

Nurdjannah N. 2004. Diversifikasi penggunaan cengkeh. *Perspektif*. 3(2): 61 – 70.

Polpoke Z. 2013. Cengkeh lokal yang penuh daya tarik. Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan [Online Journal] [diunduh 18 september 2015]. Tersedia dari: <http://ditjenbun.pertanian.go.id/bbpptpambon/berita-296-cengkeh-lokal-yang-penuh-daya-tarik.html>

Raini M. 2009. Toksikologi insektisida rumah tangga dan pencegahan keracunan. *Media Litbang Kesehatan*. 17(3): 10-18

Ridha R. 2013. Hubungan kondisi lingkungan dan container dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di daerah endemis demam berdarah dengue. *Jurnal epidemiologi dan penyakit bersumber binatang*. 4(3): 133-137.

Soedarmo SPS, Garna H, Hadinegoro RSS, Satari IH. 2010. Infeksi & pediatri tropis. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia.

Soedarto. 1992. Atlas entomologi kedokteran. Jakarta: EGC.

Soegijanto S. 2006. Demam berdarah dengue. Edisi 2. Surabaya: Airlangga University Press.

Suhendro, Neinggolan L, Chen K, Pohan HT. 2009. Demam berdarah dengue. dalam Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S, editor. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi ke-5 Jilid III. Jakarta: Interna Publishing.

Suman DS, Shrivistava AR, Pant SC, Parashar BD. 2011. Differentiation of *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus* (Diptera: Culicidae) with egg surface morphology and morphometrics using scanning electron microscopy. Amsterdam: Arth Struct & Dev. Elsevier.

Supartha I. 2008. Pengendalian terpadu vektor virus demam berdarah dengue, *Aedes aegypti* (Linn.) dan *Aedes albopictus* (Skuse) (Diptera: Culicidae) [Online Journal]. [diunduh 27 juni 2015]. Tersedia dari: http://www.researchgate.net/publication/237671079_Pengendalian_Terpada_Vektor_Virus_Demam_Berdarah_Dengue_Aedes_aegypti_%28Linn.%29_dan_Aedes_albopictus_%28Skuse%29%28Diptera_Culicidae%29

Thomas ANS. 2007. Tanaman obat tradisional. Yogyakarta: Kanisus.

Towaha J. 2012. Manfaat eugenol cengkeh dalam berbagai industri di Indonesia. Perspektif: 11(2): 79-90.

Ulfah Y, Gafur A, Pujawati ED. 2009. Penetasan telur dan mortalitas pupa nyamuk *Aedes aegypti* pada perbedaan konsentrasi Air rebusan serai (*Andropogon Nardus L*). Universitas Lambung Mangkurat. Kalimantan selatan. bioscientiae.: 6(2): 37-48.

Universal Taxonomic Services. 2012. Taxon: *Aedes aegypti* (Linnaeus, 1762) – yellow fever mosquito. The taxonomicon.

World Health Organization . 2005. Guidelines for laboratory and field testing of mosquito larvacides. Geneva.

World Health Organization. 2011. Comprehensive guidelines for prevention and control of dengue and dengue haemorrhagic fever. World Health Organization, Regional Office for South-East Asia

World Health Organization. 2012. Dengue and severe dengue [Online Journal] [diunduh tanggal 3 september 2015]. Tersedia dari: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs117/en/>

Yudhastuti R, Vidiyani A. 2005. Hubungan kondisi lingkungan, kontainer, dan perilaku masyarakat dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes Aegypti* di daerah endemis demam berdarah dengue. Kesehatan Lingkungan Surabaya. 1(2): 177-178.